

PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA ARA PAYUNG KECAMATAN PANTAI CERMIN

Murni Dahlena Nasution, Horia Siregar

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II No. 93 Kampus A Medan

ABSTRAK

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana bagi para ibu rumah tangga di desa Ara payung. Sasaran kegiatan adalah para masyarakat khususnya ibu rumah tangga di desa Ara payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Melalui kegiatan ini para ibu rumah tangga termotivasi dalam membuat pembukuan sederhana dalam rumah tangga dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka setiap hari. Dalam kegiatan ini melibatkan 30 masyarakat desa Ara Payung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan adanya tanggapan dan interaksi yang sangat baik dari masyarakat dilihat dari motivasi dari para masyarakat khususnya para ibu rumah tangga untuk membuat pembukuan sederhana yang baik dan sistematis demi kesejahteraan keluarga.

Kata kunci : Pembukuan sederhana, Ibu rumah tangga.

ABSTRACT

Community Service aims to provide socialization of simple bookkeeping for housewives in Ara payung. The target of this activity is the community especially housewives in Ara payung Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. Through thus activity, housewives are motivated to make simple bookkeeping by taking notes their income and expenses every day .In this activity 30 people of Ara payung were involved. This activity was carried out by lecture and practice methods. Results The training activities showed a very good response and interaction from the community in terms of the motivation of housewives to make a good and systematic accounting for the welfare of the family.

Keywords: Simple bookkeeping, housewives.

1. PENDAHULUAN

Kestabilan ekonomi di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan kebahagiaan dalam keluarga. Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup tapi karena keluarga tersebut tidak bisa mengontrol pengeluaran mereka setiap harinya. Maka dari itu agar pengeluaran stabil maka di dalam keluarga tersebut diperlukan membuat rencana anggaran belanja dengan membuat pembukuan sederhana setiap harinya. Senduk (2000) menuturkan beberapa alasan mengapa keluarga memerlukan perencanaan keuangan yaitu : a)

Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, b) Tingginya biaya hidup saat ini, c) Naiknya biaya hidup dari tahun ketahun, d) Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik, e) Fisik manusia tidak akan selalu sehat, dan f) banyaknya alternatif produk keuangan. Perencanaan keuangan perlu dilakukan karena semua orang pada dasarnya memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial, karena pada hakekatnya hidup adalah ketidakpastian dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan dan kesukaran serta megejar keberuntungan dan nasib baik.

Era modernisasi kali ini, tidak dapat dipungkiri kondisi keuangan Negara yang sedang carut marut sekarang memberikan dampak yang cukup besar yang dirasakan oleh seorang wanita yang denotasinya adalah seorang ibu rumah tangga. Seorang ibu rumah tangga mengatur berdasarkan pada suatu prosedur pencatatan, mengumpulkan data, cermat dalam pembelanjaan, merencanakan strategi dan menerapkan sebuah rencana untuk kelangsungan hidup keluarga pada masa mendatang. Keuangan keluarga dapat dinyatakan sehat, jika dalam pengelolaan keuangan oleh istri atau ibu tersedia dalam bentuk neraca secara periodic. Keluarga dapat memonitor apakah mengalami kemajuan atau malah kemunduran.

Keadaan yang dijelaskan diatas terjadi pada pada Ibu rumah tangga di Desa Ara Payung. Desa Ara Payung merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pantai Cermin. Jumlah penduduk didesa ini berjumlah 3.876 jiwa yang terdiri dari 5 dusun dengan jumlah kepala keluarga 816 KK. Mata pencaharian utama didesa ini adalah 60 % Petani dan 5% perkebunan. Selain itu mata pencaharian lainnya adalah 15% Nelayan dan sisanya Wiraswasta. Desa ini berjarak +/- 49 km dari kota Medan. Di desa ini, pelaku usahanya berasal dari berbagai bidang baik dari produksi makanan sampai anyaman tikar. Hasil produksi dari bidang pertanian dan nelayan ada yang mereka jual dan ada untuk konsumsi sendiri

Permasalahan yang terjadi di Desa ini adalah para Ibu rumah tangga tidak bisa mengatur pengeluaran keluarga dengan baik. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penghasilan masyarakat

di Desa ini kebanyakan dari hasil bertani, dimana penghasilannya tidak tentu setiap bulannya, jadi agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi setiap bulannya diperlukan ibu rumah tangga yang bisa mengelola keuangan keluarga dengan baik agar tidak terjadi lebih besar pasak dari tiang.

Target yang diharapkan dari pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Ara Payung khususnya Ibu rumah tangga bisa mengelola pengeluaran keluarga mereka dengan baik. Karena dengan adanya pembukuan sederhana, ibu rumah tangga dapat mengontrol pengeluaran dengan baik yang ada dikeluarga.

Luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah menambahnya pemahaman dan peningkatan ketrampilan dalam pembukuan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan melibatkan 30 masyarakat desa Ara payung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghimpun peserta pelatihan, yang menjadi sasaran kegiatan.
- b) Merancang materi ceramah singkat untuk memotivasi para ibu rumah tangga, serta ceramah singkat untuk penjelasan bagaimana membuat pembukuan sederhana
- c) Membuat modul-modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Modul dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta, serta menarik.
- d) Melakukan pelatihan yang dipusatkan Kantor kepala desa Ara payung kecamatan pantai

cermin kabupaten serdang bedagai.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses tersebut.
- c) Peserta melakukan praktek sendiri cara pembukuan sederhana dengan dipandu dan dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para ibu rumah tangga, bahwasanya membuat pembukuan sederhana itu sangat penting yaitu dimulai dari mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari.
2. Pemahaman ibu rumah tangga terhadap pembukuan sederhana. Mencatat setiap transaksi berupa tanggal, keterangan, pemasukan atau pengeluaran. Dengan melampirkan bukti pencatatat berupa bon atau kwitansi.
3. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

Rencana pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan para ibu rumah tangga yang telah berhasil mengelola keuangan dengan baik dan mengevaluasi setiap pengeluaran yang ada. Setelah para ibu rumah tangga konsisten untuk

mencatat pembukuan keluarga maka tahapan berikutnya yang akan dicapai adalah berinvestasi di pasar modal sehingga tercapai kesejahteraan keluarga.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai telah berjalan dengan lancar dan para ibu rumah tangga sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai pembukuan dan penyusunan laporan keuangan demi terciptanya keharmonisan keluarga. Selain itu ibu rumah tangga dituntut untuk disiplin dan komitmen dalam pembuatan laporan keuangan yang sederhana yang bisa membantu mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Dengan adanya pembukuan sederhana ini, ibu rumah tangga dapat mengontrol pengeluaran dengan baik yang ada dikeluarga.

Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan keterampilan seperti yang dalam program pengabdian masyarakat ini sehingga dapat menambah pengetahuan para masyarakat khususnya ibu rumah tangga.

REFERENSI

Trisnaningsih, Sri dan Fitria Widyasari. 2010. Manajemen Pengelolaan Dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. Jurnal Strategi Akuntansi Vol. 2 Nomor 1 Januari 2010.

Mauliani, dkk. 2016. Pelatihan Pembukuan Keuangan

Sederhana dan Motivasi
Kewirausahaan Pada Kelompok
Usaha Makanan RW 02
Kelurahan Neglasari
Kecamatan Cibeunying Kaler
Bandung. Jurnal Dharma Bhakti
STIE Ekuitas Vol. 01 No. 01
September 2016.